

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi produktif memiliki peran penting dalam menciptakan kebiasaan keuangan yang sehat dengan mencapai kesejahteraan finansial dimasa depan. Salah satu tujuan jangka panjang seharusnya dimiliki mahasiswa adalah kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak dan bertanggung jawab. Perilaku manajemen keuangan memberikan gambaran mengenai seberapa baik individu dalam merencanakan, mengatur, mengawasi, dan mengontrol pengeluaran serta pemasukan keuangannya. Ketika seseorang mampu mengelola keuangannya secara efektif dan efisien, maka stabilitas keuangan pribadi akan lebih terjamin.

Faktor pertama yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah fintech payment. Fintech payment adalah layanan keuangan digital yang memudahkan pengguna melakukan transaksi secara cepat dan praktis melalui aplikasi seperti OVO, GoPay, dan ShoopeePay. Menurut Wulandari et al. (2022), kemudahan penggunaan fintech payment dapat berdampak pada perilaku konsumtif jika tidak diiringi dengan kontrol keuangan yang baik. Hal ini membuat fintech payment menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi manajemen keuangan seseorang, terutama mahasiswa.

Faktor kedua yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencerminkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri individu dalam membuat keputusan keuangan yang efektif. Menurut Dewanto & Yanti (2024), rendahnya tingkat literasi keuangan mahasiswa di Universitas Prima Indonesia merupakan tantangan utama dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat, khususnya dalam konteks pengelolaan pengeluaran dan investasi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah financial self-efficacy. Financial self-efficacy telah menciptakan keyakinan dan kepercayaan diri individu yang semakin kuat dalam mengelola keuangan pribadi, memungkinkan proses pengambilan keputusan dan pengalokasian dana menjadi lebih terencana, disiplin, dan terukur tanpa adanya keraguan dalam bertindak. Menurut Sari & Listadi (2021) menyatakan

bahwa financial self-efficacy yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa melalui peningkatan kontrol diri terhadap pengeluaran dan ketahanan dalam menghadapi masalah keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah payment gateway. Payment gateway merupakan sistem perantara berbasis teknologi yang memfasilitasi proses pembayaran secara online dengan aman dan efisien. Sistem ini menghubungkan konsumen, merchant, dan lembaga keuangan untuk mengotorisasi dan memproses transaksi digital, keberadaan payment gateway seperti Midtrans dan Xendit meningkatkan kenyamanan bertransaksi secara digital. Menurut Mukti et al. (2023), kemudahan akses dan efisiensi waktu yang ditawarkan payment gateway dapat memicu peningkatan pengeluaran impulsif bila tidak diimbangi dengan literasi keuangan.

Dengan adanya berbagai layanan fintech dan kemajuan teknologi keuangan tersebut, Mahasiswa di Universitas Prima Indonesia dihadapkan pada tantangan dalam mengelola keuangan secara bijak. Oleh karena itu, penting untuk menyeliti bagaimana fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan di kalangan generasi muda.

Berdasarkan masalah diatas, maka kami sebagai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fintech Payment, Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, Payment Gateway, terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Universitas Prima Indonesia.”**

1.2 Rumus Permasalahan

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fintech payment berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
2. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
3. Apakah financial self-efficacy berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?

4. Apakah payment gateway berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa?
5. Apakah fintech payment, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan payment gateway berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Prima Indonesia?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Teori Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Fintech payment (m-payment) merupakan proses dimana dua pihak bertukar nilai mata uang dari suatu produk atau layanan menggunakan perangkat seluler (Dianto & Dewi, 2023). Financial teknologi (Fintech) merupakan hasil perpaduan antara layanan financial dan teknologi, yang pada akhirnya mengubah modal bisnis dari tradisional menjadi modern, yang awalnya membayar secara tatap muka dan melibatkan sejumlah uang tunai, dan kini dapat melakukan transaksi jarak jauh melakukan pembayaran yang dapat diselesaikan dalam detik saja (Rapa et al, 2023) teori pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.

1.3.2 Teori Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelolah keuangan dengan mencapai tujuan hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Literasi keuangan yaitu kebutuhan primer setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Nainggolan, 2022).

Pengetahuan keuangan dapat memperluas pemahaman seseorang tentang keuangan, memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan, dan membantu mereka membuat keputusan bijak dalam manajemen keuangan pribadi. Berdasarkan survei keaksaraan keuangan dan integrasi nasional, masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa, masih perlu meningkatkan literasi keuangan mereka (Sucihati, 2021).

1.3.3 Teori Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Financial self-efficacy telah mengubah cara individu mengelola keuangan mereka melalui penguatan keyakinan internal. Menurut peneliti yang dilakukan oleh Sari & Listiadi (2021), financial self-efficacy memberikan dorongan psikologis bagi individu untuk menerapkan literasi keuangan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas manajemen

keuangan. Hal ini memungkinkan individu untuk lebih percaya diri dalam memahami berbagai instrumen keuangan dan membuat keputusan yang lebih tepat sasaran.

Namun di sisi lain, penelitian oleh Putri & Isbanah (2022) menunjukkan bahwa meskipun financial self-efficacy menawaarkan kemantapan mental, individu tetap harus waspada agar keyakinan tersebut tidak berubah menjadi kepercayaan diri berlebihan (overconfidence) yang dapat membawa pengambilan risiko pengambilan yang kurang bijak. Dengan demikian, meskipun financial self-efficacy berkontribusi positif terhadap perilaku manajemen keuangan, penting bagi setiap individu untuk tetap menyeimbangkan keyakinan tersebut dengan evaluasi resiko yang nyata.

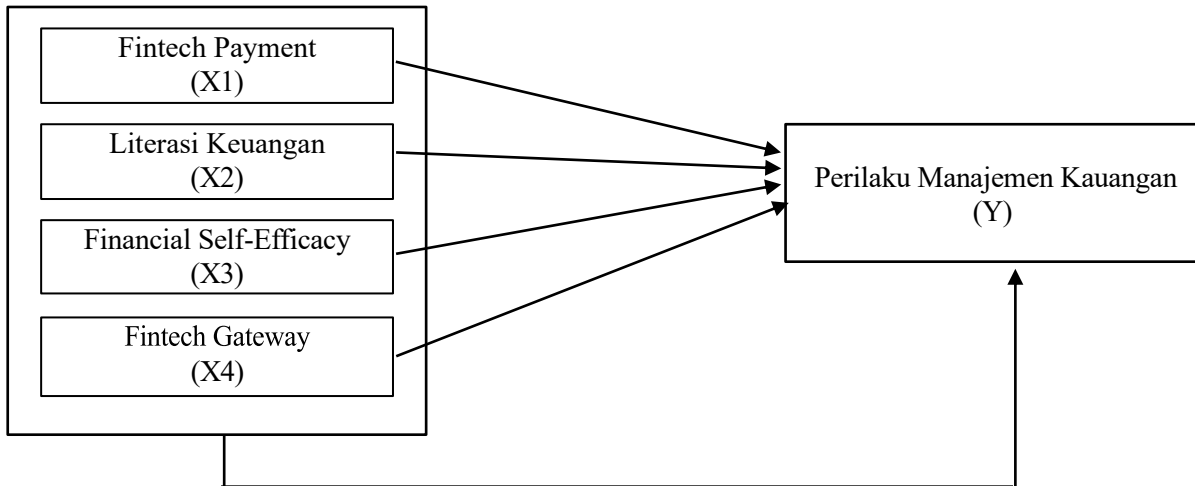
Secara keseluruhan, tingkat financial self-efficacy telah mendorong perubahan signifikan dalam perilaku manajemen keuangan, dengan dampak yang bervariasi tergantung pada tingkat kontrol diri dan pemahaman pengelola keuangan oleh individu.

1.3.4. Teori Pengaruh Payment Gateway Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Payment gateway adalah sistem yang digunakan untuk memproses transaksi elektronik (Maysaroh & Diansyah, 2022). Alat-alat yang disediakan oleh payment gateway memungkinkan pemrosesan pembayaran antara pelanggan, bisnis, dan bank. Payment gateway memainkan peran penting dalam antara pelanggan, bisnis, dan institusi keuangan yang terlibat. Fungsi utamanya adalah untuk memfasilitasi transaksi elektronik. Beberapa fitur utama dari payment gateway enkripsi untuk melindungi pembayaran dan data pribadi, komunikasi antara pihak terkait, otorisasi pembayaran, serta informasi terkait biaya pengiriman, penangangan, dan pajak penjualan. Selain itu, beberapa sistem payment gateway dilengkapi dengan fitur pendeteksi penipuan dan berbagai fitur lainnya.

Payment gateway merupakan sebuah layanan yang mengotorisasi pembayaran untuk transaksi digital melalui kartu kredit, debit, transfer bank, maupun e-money. Payment gateway juga membantu masyarakat yang gemar berbelanja secara online dan masyarakat yang senang memanfaatkan transaksi digital. Sistem yang direncanakan secara otomatis membuat payment gateway menjadikan proses transaksi menjadi lebih mudah dan semua transaksi keuangan dapat diproses secara aman dan real time (Purnamasari, 2020).

1.3 Kerangka Konseptual



- **H1:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- **H2:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- **H3:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara Financial Self-Efficacy terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- **H4:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara Fintech Gateway terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.
- **H5:** Fintech Payment, Literasi Keuangan, Perkembangan Fintech, dan Fintech Gateway secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.